

## PENGELOLAAN APLIKASI PENILAIAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 SRAGEN BERBASIS WEB

**Wawan Yulianto**  
SMK Negeri 2 Sragen  
Wawanyulianto80@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk 1) membangun Aplikasi berbasis Web untuk mempermudah Penilaian Kinerja Guru secara online di SMK Negeri 2 Sragen; dan 2) mengetahui kelayakan sistem aplikasi berbasis Web dalam Penilaian Kinerja Guru secara online di SMK Negeri 2 Sragen.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket (kuisisioner), observasi dan dokumentasi. Kelayakan website ini dilakukan dengan alpha testing dan beta testing. Alpha testing dilakukan dengan meminta pendapat dan validasi tim ahli Teknik Informasi Komunikasi dan ahli materi konten Penilaian Kinerja Guru sedangkan beta testing dilakukan dengan meminta pendapat kepada user yaitu para guru junior yang dinilai dalam pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru. Analisis data hasil kelayakan dilakukan dengan menggunakan bantuan skala Likert yang diolah secara kualitatif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian adalah 1) aplikasi Penilaian Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Sragen dikembangkan melalui tahapan-tahapan : Studi Pendahuluan (analisis kebutuhan dan mengumpulkan informasi); Pembuatan dan pengembangan produk awal (mendesain produk awal, validasi desain, dan revisi produk awal); Uji coba dan revisi produk (Uji coba secara terbatas dan Uji coba luas ) sehingga diperoleh produk akhir. 2) Website aplikasi Penilaian Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Sragen telah dinyatakan layak oleh ahli Teknik Informasi Komunikasi, ahli konten materi Penilaian Kinerja Guru, dan para user guru junior yang dinilai dalam pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru online.

**Kata kunci:** pengelolaan, penilaian kinerja guru, web.

**Abstract.** This study aims to 1) build Web-based Applications to facilitate the Performance Appraisal of Teachers online at SMK Negeri 2 Sragen; and 2) to know the feasibility of Web-based application system in Teacher Performance Assessment online at SMK Negeri 2 Sragen.

This type of research is Research and Development. Data collection using interview technique, questionnaire (questionnaire), observation and documentation. The feasibility of this website is done with alpha testing and beta testing. Alpha testing is done by requesting the opinion and validation of the team of Information Communication Technician and content material expert of Teacher Performance Assessment while beta testing is done by asking the opinion to the user that the junior teachers are assessed in the implementation of Teacher Performance Assessment. Analysis of feasibility data is done by using Likert scale aid which is processed qualitatively in the form of percentage.

The results of the research are 1) the application of Teacher Performance Appraisal in SMK Negeri 2 Sragen developed through the stages: Introduction study (needs analysis and information gathering); Preparation and development of the initial product (designing initial product, design validation, and initial product revision); Trial and product revision (Trial is limited and Test area) to obtain the final product. 2) The Website of the Performance Appraisal Appraisal of Teachers at SMK Negeri 2 Sragen has been declared eligible by the Information Communication Technician, the material content expert of the

*Teacher Performance Assessment, and the junior teacher users assessed in the implementation of the online Teacher Performance Assessment.*

**Keywords :** *management, teacher performance evaluation, web*

## 1. PENDAHULUAN

Mendidik bukanlah tugas yang sederhana, pendidik yang sesungguhnya harus mampu membawa orang lain seperti halnya peserta didik beranjak dari kegelapan menuju suatu pencerahan yang terang benderang, dengan demikian istilah guru memiliki konotasi yang agung karena dalam ajaran agama Islam salah satu fungsi (*rabb*) atau *rububiyah* Tuhan adalah guru. Sehingga guru adalah manusia unggul yang mampu beradaptasi dan melakukan transformasi diri dan senantiasa bergelut dari suatu perbaikan ke perbaikan yang lain (*Suyono dan Hariyanto, 2012:189*).

Tugas guru sebagai suatu profesi adalah mendidik dan mengajar, sebagai pendidik, guru mengemban tugas meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik dan tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Sebagai pengajar, guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempeleajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari (*Mulyasa, 2013:38*). Sehingga tidak berlebihan jika guru dikatakan sebagai profesi yang tidak boleh berhenti belajar, ini karena belajar adalah kata kunci dari tiga hal penting bagi profesi guru yaitu paradigma, cara, dan komitmen (*Chatib, 2012:64*).

Penilaian Kinerja Guru dilakukan terhadap kompetensi guru sesuai dengan tugas pembelajaran, pembimbingan, atau

tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah atau madrasah. Khusus untuk kegiatan pembelajaran atau pembimbingan, kompetensi yang dijadikan dasar untuk penilaian kinerja guru adalah kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 16 Tahun 2007. Keempat kompetensi ini telah dijabarkan menjadi kompetensi guru yang harus dapat ditunjukkan dan diamati dalam berbagai kegiatan, tindakan dan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan. Sementara itu, untuk tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah atau madrasah, penilaian kinerjanya dilakukan berdasarkan kompetensi tertentu sesuai dengan tugas tambahan yang dibebankan tersebut (misalnya; sebagai kepala sekolah atau madrasah, wakil kepala sekolah atau madrasah, pengelola perpustakaan, dan sebagainya).

Mengingat *urgensi* Penilaian Kinerja Guru maka dalam pelaksanaannya diperlukan kesungguhan dari semua *stake holder* terkait dan akan semakin *comfortable* jika ditopang dengan teknologi yang mampu *support* kegiatan Penilaian Kinerja Guru misalnya teknologi informasi yang berbasis jejaring (web, blok, media *online* dan sebagainya). Pada era modern sekarang ini penggunaan teknologi mutlak diperlukan, terutama untuk pelayanan informasi dituntut cepat, akurat selalu *update* bisa diakses dimana dan kapan saja menggunakan peralatan

sepraktis mungkin serta pelayanan 24 jam, termasuk dalam hal penilaian kinerja guru.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat pengembangan dari model konvensional manual dirubah menjadi system penilaian (Penilaian Kinerja Guru) yang berbasis web secara *online* sehingga penelitian ini merupakan pengembangan atau *Research and Development*. Menurut Utama (2015:183) bahwa penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) adalah sebuah strategi penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*) seperti buku, modul tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*) seperti program computer untuk pengolahan data.

### 2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dengan lokasi di SMK Negeri 2 Sragen dengan alamat Jln. dr. Sutomo No. 04 kampung Beloran Sragen Kulon, Sragen.

### 2.3 Prosedur Pengembangan

Pengembangan Penilaian kinerja guru berbasis *Web* dalam penelitian ini memodifikasi penelitian pengembangan *Borg & Gall*. Prosedur yang dimaksud peneliti meliputi 4 tahapan pokok, yaitu **1. Studi Pendahuluan**, terdiri dari : a) Analisis Kebutuhan, b). Mengumpulkan Informasi (Studi *Literatur* dan *Survei Lapangan*), **2. Pembuatan dan pengembangan produk awal**, terdiri dari : a) Mendesain produk awal (model proto

*type*) berdasar studi pendahuluan, b). Validasi desain produk awal (model proto *type*) oleh pakar, c) Revisi produk awal (model proto *type*) berdasar hasil validasi oleh pakar, **3. Uji coba dan revisi produk**, terdiri dari a) Uji coba produk awal secara terbatas dilanjutkan analisis dan revisi, b) Uji coba luas dilanjutkan analisis dan revisi, dan **4. Produk akhir**.

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

*Sugiyono (2016:137)* menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbabagai cara. Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah 1) wawancara dengan instrumen pedoman wawancara, 2) Angket atau kuesioner dengan instrument butir-butir pertanyaan kuis/angket, 3) Observasi dengan instrument lembar observasi, dan 4) dokumentasi dengan instrument atau alat tulis kantor, photo, dan kamera.

### 2.5 Keabsahan Data

Keabsahan data menggunakan uji *credibility* (validitas internal) dan *transferability* (validitas eksternal).

#### 2.5.1 Uji *credibility* (validitas internal)

Metode peningkatan ketekunan sebagai alternatif dalam uji *credibility*. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (*Sugiyono, 2016:272*).

### 2.5.2 Uji transferability (validitas eksternal)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain (Sugiyono, 2016:272)

### 2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pada pengambilan data menggunakan kuesioner

untuk menguji kualitas *website* Penilaian Kinerja Guru. Penelitian ini mengambil data dari ahli (Teknik Informatika dan Komunikasi), ahli materi, tim penilai Penilaian Kinerja Guru dan guru yang dinilai dalam kegiatan PKG. Data yang dihasilkan dari kuesioner tersebut merupakan gambaran pendapat atau persepsi pengguna *website* Penilaian Kinerja Guru. Data yang dihasilkan dari kuesioner tersebut merupakan data kuantitatif kemudian dikonversi ke dalam data kualitatif dalam bentuk interval menggunakan Skala Likert (1 s.d 5)

$$\text{Persentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skoryangdiobservasi}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan di atas kemudian digunakan untuk menentukan kelayakan *website* Penilaian Kinerja Guru. Klasifikasi

dibagi menjadi lima kategori pada skala likert. Berikut merupakan pembagian rentang kategori kelayakan *website*.

**Tabel 1.** Kategori Kelayakan Produk (Website PKG)

Kategori	Presentase
Sangat Layak	81 % - 100 %
Layak	61 % - 80 %
Cukup Layak	41 % - 60 %
Tidak Layak	21 % - 40 %
Sangat Tidak Layak	0 % - 20 %

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Model penilaian Kinerja Guru selama ini di SMK Negeri 2 Sragen

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Sragen selama ini masih bersifat konvensional atau manual maksudnya seluruh tahapan Penilaian Kinerja Guru dari persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan hasil penilaian dilakukan secara manual dan belum menggunakan system *online* berbasis *website*. Kegiatan Penilaian Kinerja Gurudi SMK Negeri 2

Sragen selama ini dilakukan 2 (dua) kali setahun, yaitu pada awal tahun pelajaran (penilaian formatif) dan akhir tahun pelajaran (penilaian sumatif).

Kegiatan penilaian kinerja guru pembelajaran atau pembimbingan dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan pokok, yaitu persiapan, pelaksanaan, pemberian nilai, dan pelaporan yang secara keseluruhan dilakukan secara manual dan harus bertatap muka. Setelah nilai kinerja guru diperoleh, penilai wajib memberitahukan hasilnya kepada guru

yang dinilai dan penilai juga memiliki kewajiban melaporkan hasil kepada pihak yang berwenang untuk menindaklanjuti hasil penilaian kinerja guru tersebut. Hasil penilaian kinerja guru formatif dilaporkan kepada kepala sekolah dan coordinator penilaian kinerja guru berkelanjutan sebagai masukan untuk merencanakan kegiatan penilaian kinerja berkelanjutan tahunan. Sedangkan hasil penilaian kinerja guru sumatif dilaporkan kepada tim penilai tingkat kabupaten/kota, provinsi, atau pusat sesuai dengan kewenangannya

### 3.2. Pengembangan Penilaian Kinerja Guru berbasis Website dalam Penilaian Kinerja Guru secara online di SMK Negeri 2 Sragen

Pengembangan sistem aplikasi Website dalam Penilaian Kinerja Guru secara online di SMK Negeri 2 Sragen mengacu pada prosedur pengembangan Borg & Gall (1983:775) yang telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada dengan tanpa mengurangi substansi dari penelitian pengembangan pada model di atas, peneliti melakukan modifikasi langkah yang telah disesuaikan untuk menghasilkan sistem penilaian kinerja guru secara online berbasis website yakni :

**a. Studi Pendahuluan**, terdiri dari : 1) Analisis Kebutuhan, 2). Mengumpulkan Informasi (Studi Literatur dan Survei Lapangan), **b. Pembuatan dan pengembangan produk awal**, terdiri dari : 1) Mendesain produk awal (model *proto type*) berdasar studi pendahuluan, 2). Validasi desain produk awal (model *proto type*) oleh pakar, 3) Revisi produk awal (model *proto type*) berdasar hasil validasi oleh pakar, **c. Uji coba dan revisi produk**, terdiri dari 1) Uji coba produk awal secara terbatas dilanjutkan analisis dan revisi, 2) Uji coba luas dilanjutkan analisis dan revisi, dan **d. Produk akhir** berupa website aplikasi penilaian kinerja guruyang layak pakai.

### 3.3. Deskripsi kelayakan sistem aplikasi Website dalam Penilaian Kinerja Guru secara online di SMK Negeri 2 Sragen.

Penentuan kelayakan sistem aplikasi website dalam penilaian kinerja guru secara online di SMK Negeri 2 Sragen dilakukan dengan teknik *alpha testing* (oleh ahli TIK dan ahli materi konten PKG) dan *beta testing* (tanggapan user khususnya guru yang dinilai dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru).

#### 3.3.1. Data Validasi Ahli TIK (Alpha Testing 1)

Tabel 2. Data Hasil Validasi oleh 2 Ahli TIK

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		SB	B	C	K	TB
<b>A. Aspek Tampilan</b>						
1	Pemakaian warna seimbang dan menarik.		2			
2	Pewarnaan tidak mengacaukan tampilan layar.		2			
3	Penggunaan karakter/huruf yang sesuai		2			
4	Kombinasi warna dan huruf serasi		2			
5	Keterbacaan dan ketepatan penempatan teks		1	1		
6	Tata letak keseluruhan isi kompak (saling mendukung)		1	1		

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		SB	B	C	K	TB
7	Trasnisi slide menarik dan tidak monoton		2			
<b>B. Aspek Penggunaan</b>						
1	Petunjuk penggunaan disajikan dengan jelas		2			
2	Perintah-perintah dalam program bersifat sederhana dan mudah dioperasikan		1	1		
3	Menu dan tombol dapat digunakan secara efektif		2			
4	Perpindahan antar layar sudah tepat		2			
5	Tampilan program menarik		2			
6	Kecepatan <i>hyperlink/action</i>		2			
<b>C. Aspek Bahasa</b>						
1	Bahasa dalam petunjuk penggunaan mudah dimengerti		2			
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif		1	1		
3	Bahasa yang digunakan baku dan jelas	1	1			
4	Kalimat yang digunakan bersifat singkat, padat, dan tepat		1	1		

Ahli teknik informatika komunikasi memberikan penilaian *website* kinerja guru *online* dilihat dari aspek tampilan, aspek penggunaan, dan aspek

bahasa terkait dengan petunjuk aplikasi *website*. Hasil dari validasi ahli teknik informatika dan komunikasi sebagai berikut.

Tabel 3. Data Hasil Pengujian Ahli TIK

No	Aspek Penilaian	No Butir Kuis	Skor		Jumlah Skor Setiap Aspek	Skor Maksimal yang Diharapkan
			Ahli 1	Ahli 2		
1	TAMPILAN	1	4	4	54	70
		2	4	4		
		3	4	4		
		4	4	4		
		5	3	3		
		6	3	3		
		7	4	4		
2	PENGGU-NAAN	1	4	4	47	60
		2	4	3		
		3	4	4		
		4	4	4		
		5	4	4		
		6	4	4		
3	BAHASA	1	4	4	31	40
		2	4	3		
		3	5	4		
		4	3	3		

Adapun hasil penilaian *website* teknik informatika dan komunikasi, dapat penilaian kinerja *guruonline* oleh ahli diringkas sesuai tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Hasil Pengujian Ahli TIK

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Ahli	Skor Maksimal yang Diharapkan	Persentase Kelayakan
1	Tampilan	7	54	70	77,1 %
2	Penggunaan	6	47	60	78,3 %
3	Bahasa	4	31	40	77,5 %
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>132</b>	<b>170</b>	
<b>Skor Rerata</b>					<b>77,63 %</b>

Berdasarkan tabel hasil penilaian *website* penilaian kinerja guru *online* oleh ahli teknik informatika dan komunikasi yang berjumlah dua orang, kemudian hasil skor dari kedua ahli tersebut diakumulasi dan didapat skor persentase kelayakan *website* penilaian kinerja *guruonline* dari

aspek tampilan 77,1%, aspek penggunaan 78,3 % sedangkan dari aspek bahasa sebesar 77,5 %, sehingga didapat rata - rata persentase kelayakan yaitu 77,63 %. Berdasarkan kategori kelayakan maka sistem penilaian kinerja *guruonline* berbasis *web* dalam kriteria “Layak”.

### 3.3.2. Data Validasi Ahli Materi Konten PKG (Alpha Testing 2)

Tabel 5. Data Hasil Validasi oleh 2 Ahli Materi Konten PKG

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		SB	B	C	K	TB
<b>A. Aspek Ketepatan Isi</b>						
1	Website memuat kompetensi-kompetensi PKG	2				
2	Materi yang disajikan jelas dan sistematis	1	1			
3	Website memuat kolom-kolom penilaian sesuai kompetensi PKG	1	1			
4	Terdapat rekap hasil PKG secara jelas	2				
5	Terdapat informasi referensi materi penilaian yang disajikan		2			
6	Website menyajikan isi PKG dengan jelas		2			
7	Isi/materi website secara keseluruhan memiliki konsep yang benar (sesuai peraturan yg berlaku).		2			
<b>B. Aspek Penggunaan</b>						
1	Penyajian materi dan hasil penilaian <i>familiar</i> dengan pengguna ( <i>user friendly</i> )	1	1			
2	Menyajikan petunjuk kegiatan yang dilakukan penilai dan guru yang dinilai		2			

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		SB	B	C	K	TB
3	Website memuat kegiatan penilaian (penilai dan guru yang dinilai)		2			
4	Website memfasilitasi guru yang dinilai untuk melakukan evaluasi diri		2			
5	Website memfasilitasi penilai dan guru yang dinilai untuk berkomunikasi	1	1			

Tabel 6. Data Hasil Pengujian Ahli Materi Konten PKG

No	Aspek Penilaian	No Butir Kuis	Skor		Jumlah Skor Setiap Aspek	Skor Maksimal yang Diharapkan
			Ahli 1	Ahli 2		
1	Ketepatan Isi	1	5	5	60	70
		2	4	4		
		3	4	4		
		4	5	5		
		5	4	4		
		6	4	4		
		7	4	4		
2	PENGUNAAN	1	5	4	42	50
		2	4	4		
		3	4	4		
		4	4	4		
		5	5	4		

Adapun hasil penilaian *website* materi/konten penilaian kinerja guru, adalah penilaian kinerja guru *online* oleh ahli sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Hasil Pengujian Ahli Materi Konten PKG

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Ahli	Skor Maksimal yang Diharapkan	Persentase Kelayakan
1	Ketepatan Isi	7	60	70	85,7 %
2	Penggunaan	5	42	50	84 %
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>92</b>	<b>120</b>	
<b>Skor Rerata</b>					<b>84,85 %</b>

Berdasarkan tabel hasil penilaian *website* penilaian kinerja guru *online* oleh ahli materi yang berjumlah dua orang diakumulasi dan didapat skor persentase kelayakan *website* penilaian kinerja guru *online* dari aspek ketepatan isi 85,7% dan

dari aspek penggunaan 84% sehingga didapat rerata persentase kelayakan yaitu 84,85 %. Berdasarkan kategori kelayakan maka sistem penilaian kinerja guru *online* berbasis *web* dalam kriteria “Layak”.

3.3.3. Data Pengujian pada User (Tanggapan User/Beta Testing)

Tabel 8. Data Tanggapan User (52 guru junior yang dinilai)

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		SB	B	C	K	TB
<b>A. Dimensi Usabilitas</b>						
1	Website mudah dioperasikan	15	25	12	-	-
2	Website memiliki kemudahan navigasi	13	21	18	-	-
3	Website memiliki link di setiap unit kerjanya	10	20	22	-	-
4	Website memiliki tampilan yang menarik	12	18	22	-	-
5	Website dapat menambah pengetahuan	11	31	10	-	-
6	Koneksi web site dapat diakses 24 jam /hari	24	20	8	-	-
<b>B. Dimensi Information Quality</b>						
1	Website menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami	12	22	18	-	-
2	Website menyediakan informasi yang dapat dipercaya	16	21	15	-	-
3	Website menyediakan informasi yang mutakhir	22	22	8	-	-
4	Website menyediakan informasi yang relevan	9	18	25	-	-
5	Website menyajikan informasi yang lengkap dan terperinci	9	21	22	-	-
6	Website menyajikan informasi dalam format yang sesuai dengan kebutuhan/proposional	8	18	26	-	-
<b>C. Dimensi Service Interaction</b>						
1	Website menjamin keamanan untuk mengunduh	10	19	23	-	-
2	Website memiliki dan menciptakan kesan personal	22	24	6	-	-
3	Website memiliki kemudahan untuk menarik minat dan perhatian	15	23	14	-	-
4	Website memiliki adanya suasana komunitas	10	14	28	-	-
5	Website memudahkan komunikasi antara penilai dengan guru yang dinilai	11	20	21	-	-
6	Website menjamin ketepatan dan keakuratan yang diberikan	12	27	13	-	-

Uji kelayakan *website* penilaian kinerja guruonline dilakukan terhadap user setelah produk dinyatakan layak oleh ahli kedua ahli tersebut. Uji coba produk dilakukan dengan mengisi kuesioner tanggapan user

yaitu para guru junior yang dinilai mencoba atau melakukan simulasi menggunakan *website* penilaian kinerja guruonline yang diujicobakan.

Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Produk oleh User 52 Responden (Beta Testing)

NO	Aspek Penilaian	No Butir	Perolehan Skor	Jumlah Skor Setiap Aspek	Skor Maksimal yang Diharapkan
1	Usabilitas	1	211	1241	1560
		2	203		
		3	196		
		4	198		
		5	209		
		6	224		
2	Information Quality	1	202	1210	1560
		2	209		
		3	222		
		4	192		
		5	195		
		6	190		
3	Service Interaction	1	195	1223	1560
		2	224		
		3	209		
		4	190		
		5	198		
		6	207		

Adapun hasil tanggapan *user*, oleh tabel berikut:  
secara garis besar dapat ditunjukkan

Tabel 10 Analisis Hasil Uji Kelayakan Produk oleh *User* (52 Responden)

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Responden	Skor Maksimal yang Diharapkan	Persentase Kelayakan
1	Usabilitas	6	1241	1560	79,55 %
2	Information Quality	6	1210	1560	77,56 %
3	Service Interaction	6	1223	1560	78,4 %
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>3674</b>	<b>4680</b>	
<b>Skor Rerata</b>					<b>78,5 %</b>

Berdasarkan tabel hasil uji kelayakan produk website penilaian kinerja guru online oleh *user* yaitu 52 guru yang dinilai, dan setiap orang diberi keleluasaan untuk melakukan penilaian kemudian hasil skor dari 52 *user* tersebut diakumulasi dan didapat skor persentase kelayakan *website*

penilaian kinerja guru *online* dari aspek *usabilitas* 79,55% dan dari aspek *information quality* 77,56 %, dan dari aspek *service interaction* 78,4% sehingga didapat rerata persentase kelayakan yaitu 78,5 %. Berdasarkan kategori kelayakan pada Tabel 4.9 maka sistem penilaian

kinerja guru *online* berbasis *website* dalam kriteria kelayakan “Layak”.

Berdasarkan kategori kelayakan pada tersebut maka sistem penilaian kinerja guru *online* berbasis *website* dalam kriteria kelayakan “Layak”. Seluruh hasil penilaian yang telah dilakukan yaitu validasi ahli TIK (alpha testing 1) menyatakan bahwa produk yang dikembangkan masuk kriteria “layak”, validasi ahli materi (alpha testing 2) menyatakan bahwa produk yang dikembangkan masuk kriteria “sangat layak”, dan tanggapan *user* (beta testing) telah menyatakan bahwa produk ini dalam kriteria kelayakan “layak” sehingga secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa produk *website* aplikasi penilaian kinerja guru *online* yang dikembangkan melalui penelitian ini berkriteria “layak” untuk diaplikasikan dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru.

Kelayakan aplikasi penilaian kinerja guru sistem *online* berbasis *web* ini dapat memfasilitasi seluruh *stake holders* yang terkait dengan pelaksanaan penilaian kinerja guru di SMK Negeri 2 Sragen sehingga proses dan hasil dalam kegiatan penilaian kinerja guru lebih optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Zaki (2009:2-3) yang menyatakan bahwa dalam *website*, seseorang dapat dengan mudah mempublikasikan konten-konten artikel yang dikehendaki. *Website* dapat dikembangkan oleh perorangan, grup tertentu, institusi pendidikan, universitas, organisasi nirlaba, institusi bisnis, dan lain sebagainya. Walaupun dalam skala yang berbeda-beda namun pada hakikatnya setiap orang memiliki kesempatan membuat dan menggunakan atau memanfaatkan *website* untuk mencapai tujuan tertentu.

## 4. PENUTUP

### 4.1. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis dan temuan dalam penelitian yang telah selesai dilakukan adalah sebagai berikut:

4.1.1. Model Penilaian Kinerja Guru selama ini di SMK Negeri 2 Sragen adalah masih bersifat konvensional, seluruh tahapan penilaian kinerja guru dari persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan hasil penilaian dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem online berbasis *website* dan masih secara keseluruhan proses mengandalkan tatap muka antara penilai dan guru yang dinilai sehingga dalam proses pelaksanaan penilaian kinerja guru masih terkendala tempat dan waktu.

4.1.2. Pengembangan sistem aplikasi *Web* dalam Penilaian Kinerja Guru secara *online* di SMK Negeri 2 Sragen terdiri dari 4 tahapan pokok yakni a. Studi Pendahuluan, terdiri dari : 1) Analisis Kebutuhan, 2). Mengumpulkan Informasi (Studi Literatur dan Survei Lapangan), b. Pembuatan dan pengembangan produk awal, terdiri dari : 1) Mendesain produk awal (model prototype) berdasar studi pendahuluan, 2). Validasi desain produk awal (model prototype) oleh pakar, 3) Revisi produk awal (model prototype) berdasar hasil validasi oleh pakar, c. Uji coba dan revisi produk, terdiri dari 1) Uji coba produk awal secara terbatas dilanjutkan analisis dan revisi, 2) Uji coba luas dilanjutkan analisis dan revisi, dan terakhir d. Tercipta produk akhir berupa *website* penilaian kinerja guru dengan sistem online yang dapat diakses 24 jam sehari.

4.1.3. Kelayakan sistem aplikasi *Web* dalam Penilaian Kinerja Guru secara

*online* di SMK Negeri 2 Sragen ditentukan oleh pengujian berlapis yaitu validasi ahli TIK, validasi ahli isi/konten penilaian kinerja guru sebagai *alpha testing*, dan tanggapan user sebagai *beta testing*. Ahli TIK (alpha testing 1) memberi penilaian pada validasi akhir dengan persentase rerata skor 77,63 %. dengan kategori layak, ahli materi konten penilaian kinerja guru (alpha testing 2) memberi penilaian pada validasi akhir dengan persentase rerata skor 84,85 % dengan kategori “sangat layak”, uji kelayakan oleh user berupa tanggapan user (beta testing) menunjukkan persentase rerata skor 78,5 % dengan kategori layak sehingga produk akhir berupa *website* penilaian kinerja guru *online* ini layak digunakan untuk pelaksanaan penilaian kinerja guru di SMK Negeri 2 Sragen.

## 4.2. Saran

4.2.1. Aplikasi sistem penilaian kinerja guru dengan sistem *online* berbasis *website*, diharapkan digunakan sebagai sistem penilaian kinerja guruyang resmi atau baku di SMK Negeri 2 Sragen.

4.2.1.2. Pihak pengelola sekolah hendaknya bersedia memasyarakatkan aplikasi sistem penilaian kinerja guru dengan sistem *online* berbasis *website* sehingga dapat menjadi rujukan pelaksanaan penilaian kinerja gurupada sekolah-sekolah yang lain.

4.2.3. Untuk seluruh *Stake Holders* penilaian kinerja guru (kepala sekolah, tim penilai, dan guru yang dinilai) dan seluruh pihak terkait lainnya diharapkan antusias dan dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik sehingga pelaksanaan penilaian kinerja guru dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- B. Campbell. 2015. *Understanding The Teacher Performance Evaluation Process From The Perspective Of Jamaican Public School Teachers*. A thesis submitted in University of Toronto
- Chatib, Munif. 2012. *Gurunya Manusia*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Cecilia Isidro ANIDO . 2012. *Online Teaching Performance Evaluation System: A Tool For Quality Education*. Eastern University Manila 1008, Philippines
- Depdiknas. 2004. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta : Depdiknas
- Eric S. Taylor and John H. Tyler. 2011. *The Effect Of Evaluation On Teacher Performance*. Perth University
- Gultom, Syawal. 2012. *Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Depdiknas
- Jovan, FN. 2007. *Panduan Praktis Membuat WEB dengan PHP untuk Pemula*. Jakarta : Mediakita
- Judith Prugh Campbell. 2013. *Evaluating Teacher Performance In Higher Education: The Value Of Student Ratings*. Cambridge University of London

- Mulyasa, E.2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nolan Pope.2014. *The Effect Of Teacher Ratings On Teacher Performance*. The University of Chicago, 5107 S Blackstone Ave 1204, Chicago, Illinois, 60615.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, PK GURU
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura : Fairuz Media
- Sutisna, Dadan. 2008. *Langkah Mudah Menjadi webmaster*. Jakarta : Transmedia
- Suyono dan Hariyanto, 2012. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- WU JING. 2013. *Development Of Teaching Performance Evaluation Tool In Higher Education Using Artificial Intelligent*. Thesis submitted in fulfilment of the requirements for the award of the degree of Master of Human Captical Resource Faculty Of Manufacturing Engineering And Technology Management Universiti Malaysia Pahang.
- Zaki, Ali. Dkk. 2009. *Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal* Jakarta : PT Elex Media komputindo